

HUBUNGAN ANTARA COPING STRATEGY DENGAN STRES KERJA ANGGOTA DIT SAMAPTA POLDA NUSA TENGGARA BARAT

RINGKASAN

Berliana Agustina¹, Adi Heryadi²

Polisi sebagai aparat penegak hukum selalu meghadapi banyak tantangan dan tekanan yang mengakibatkan stres disebabkan oleh tugas dan wewenang yang ada, sehingga dibutuhkan *coping strategy* dalam mengatasi stres yang dialaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris terkait hubungan antara *coping strategy* dengan stres kerja pada anggota Dit Samapta Polda NTB. Teori yang digunakan adalah teori dari Beehr dan Newman (Maulidya, dkk., 2021) tentang stres kerja dan teori dari Lazarus dan Folkman (1984) tentang *coping strategy*. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah anggota Dit Samapta Polda NTB. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi skala stres kerja oleh Wiranda dan Heryadi (2022) dan alat ukur dari Wulandari dan Yuliasari (2021) terkait *coping strategy*. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *coping strategy* dengan stres kerja, dengan asumsi bahwa semakin tinggi *coping strategy* anggota Polri maka semakin rendah stres kerja yang dimiliki, begitu sebaliknya. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi *Rank Spearman*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai $p=0,912$ ($p>0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *coping strategy* dengan stres kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, dan tidak ada hubungan antara kedua variabel.

Kata Kunci : *Coping Strategy*, Stres Kerja.

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Psikologi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING STRATEGIES AND WORK
STRESS OF MEMBERS OF DIT SAMAPTA POLDA WEST NUSA
TENGARA**

ABSTRACT

Berliana Agustina¹, Adi Heryadi²

Police as law enforcement officers always face many challenges and pressures which result in stress caused by their existing duties and authority, so a coping strategy is needed to overcome the stress they experience. The aim of this research is to examine the relationship between coping strategies and work stress among members of the NTB Regional Police's Directorate of Samapta. The theory used is the theory from Beehr and Newman (Maulidya, et al., 2021) about work stress and the theory from Lazarus and Folkman (1984) about coping strategies. The method in this research uses quantitative research methods. The subjects in this research were members of the NTB Regional Police's Directorate of Samapta. The measuring instrument used in this research is the result of a modification of the work stress scale by Wiranda and Heryadi (2022) and a measuring instrument from Wulandari and Yuliasari (2021) related to coping strategies. The hypothesis of this research is that there is a negative relationship between coping strategy and work stress, with the assumption that the higher the coping strategy of Polri members, the lower the work stress they have, and vice versa. The analysis technique used is Spearman Rank correlation analysis. Based on the results of data analysis, hypothesis test results were obtained with a value of $p=0.912$ ($p>0.05$) which shows that there is no significant relationship between the coping strategy variables and work stress, so it can be concluded that the hypothesis in this study is rejected, and there is no relationship between the two variables.

Keywords : Coping Strategy, Work Stress.

¹ Student Of Psychology Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University

² Lecturer Of Psychology Study Program (S-1) Jenderal Achmad Yani Yogyakarta University